

Keng Po suatu jembatan ide antara pemerintah dengan golongan Cina peranakan

Nita Saptarini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20157008&lokasi=lokal>

Abstrak

Pers Cina Melayu lahir pada saat yang bersamaan dimana di negeri Cina mulai bangkit masa nasionalisme. Kaum Cina yang merasa dirinya dibedakan dari penduduk bumiputra kemudian menggunakan kesempatan ini untuk menyebarkan berita atau cerita tentang negeri mereka dalam bahasa yang mereka kenal yaitu bahasa Melayu, karena tidak semua orang Cina di Indonesia dapat berbahasa Cina. Maka selanjutnya lahirlah surat kabar-surat kabar Cina Melayu, dan Keng Po adalah salah satunya. Pada masa-masa tahun 1990 an, Keng Po merupakan surat kabar yang besar, dengan tiras (oplah) melebihi surat kabar Cina Melayu lainnya, bahkan juga dengan surat kabar bumiputra. Seperti halnya surat kabar lain pada masa itu, maka Keng Po juga mengalami beberapa kali peringatan, penahanan para redaktornya, atau bahkan pemredelan. Menilik isinya, Keng Po ternyata bukan surat kabar partai, dan ini membuktikan tak benarnya anggapan bahwa surat kabar dengan tiras besar merupakan surat kabar partai. Keng Po hanya merupakan simpatisan dari partai Sosialis Indonesia.